

ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

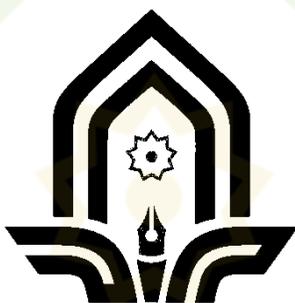
EVIYANA EKASARI
NIM. 2318216

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDULROHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

EVIYANA EKASARI
NIM. 2318216

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDULROHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggar Anggraeni
NIM : 2121175
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI P5 (PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA) TEMA KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP MANDIRI SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 KAJEN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Februari 2025
Yang Menyatakan



ANGGAR ANGGRAENI
NIM. 2121175

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : Anggar Anggraeni
NIM : 2121175
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI P5 (PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA) TEMA KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP MANDIRI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KAJEN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 13 Februari 2025

Pembimbing,


Zuhair Abdullah, M.Pd.

NIP. 198902012018011002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **ANGGAR ANGGRAENI**
NIM : **2121175**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI P5 (PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA) TEMA KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP MANDIRI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KAJEN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat, tanggal 7 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001

Penguji II

M. Adin Setyawan, M. Psi
NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 17 Maret 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solhuddin, M.Ag
NIP. 19730113 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan

ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ...يَ	Fathahdan ya	ai	a dan u

وَّ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u
---------	-------------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid,

ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un

- التَّوَّءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ
rahīm

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَزُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang takterhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada :

1. Kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Suratno beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Siti Fatonah. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat, serta do'a yang selalu mengiring langkah saya sehingga saya bisa menyelesaikan program studi sampai selesai.

3. Bapak Ahmad Burhanuddin, M.A selaku dosen pembimbing tugas akhir. Terimakasih telah memberi bimbingan, nasihat, serta dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Adlan Ridho. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
5. Sahabat saya Friski Wulandari, S.Ak. beserta keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi dan tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam masa-masa sulit saya.
6. Eviyana Ekasari (Penulis). Terimakasih banyak sudah bertahan sampai detik ini, sudah berusaha menahan sabar, ego, tetap semangat dan tidak putus asa atas pencapaian dalam menyelesaikan tugas akhir meskipun banyak hal-hal yang membuat putus asa disaat proses menyelesaikan pencapaian ini.

MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ قَالَ لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ فَاِحْتِئًا وَلَا مُتَّفَحِشًا ،
وَكَانَ يَقُولُ : إِنَّ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

“Yang Terbaik Diantara Kamu adalah Mereka Yang Memiliki Perilaku
Terbaik dan Karakter Terbaik”

(HR. Sahih Bukhari : 3295)

ABSTRAK

Eviyana Ekasari, 2025 *Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Anak*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ahmad Burhanuddin, M. A.

Kata Kunci : *Pola Asuh, Karakter Religius, Faktor Penghambat.*

Keberhasilan pembentukan karakter religius pada anak di RT 005 RW 001 Dusun Sewawar Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan salah satunya dipengaruhi oleh tipe pola asuh dalam mendidik anak. Orang tua memegang peranan penting dalam membentuk sistem interaksi yang intim dan berlangsung lama ditandai oleh loyalitas pribadi, cinta kasih, dan hubungan yang penuh kasih sayang. Pola asuh orang tua yang tepat akan membawa dampak baik bagi perkembangan karakter atau moral anak. Namun, perilaku penurunan moral di kalangan anak SD terjadi di RT 005 RW 001 Dusun Sewawar Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dikarenakan kurang tepatnya bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam mengasuh anaknya.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak di RT 005 RW 001 Dusun Sewawar Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan serta faktor yang menghambat pembentukan karakter religius anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak di RT 005 RW 001 Dusun Sewawar Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan serta untuk mengetahui faktor yang menghambat pembentukan karakter religius anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur. Wawancara semistruktur digunakan untuk mengumpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima orang tua informan dengan tiga orang tua menggunakan tipe pola asuh otoriter yang dilatarbelangi reaksi sikap anaknya yang dipengaruhi adanya lingkungan teman sebaya contohnya bermain sampai lupa waktu, anak melalaikan tanggung jawabnya yaitu shalat dan mengaji. Kemudian satu

orang tua lainnya ada yang menggunakan tipe pola asuh demokratis dengan memberi anak arahan dan kebebasan namun ada batasan. Dan yang terakhir satu orang tua dengan tipe pola asuh permisif, orang tua memberikan kebebasan tanpa batasan. Faktor yang menghambat pembentukan karakter religius anak di Desa Legokgunung yaitu terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi : rendahnya kesadaran diri anak, dan kurangnya perhatian orang tua. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi : lingkungan, dan juga *smartphone*.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Segala puji bagi Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Anak” sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw, sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah SWT. Semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa’atnya di yaumul kiyamah nanti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah SWT mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan. Terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses proses penyusunan skripsi ini kepada :

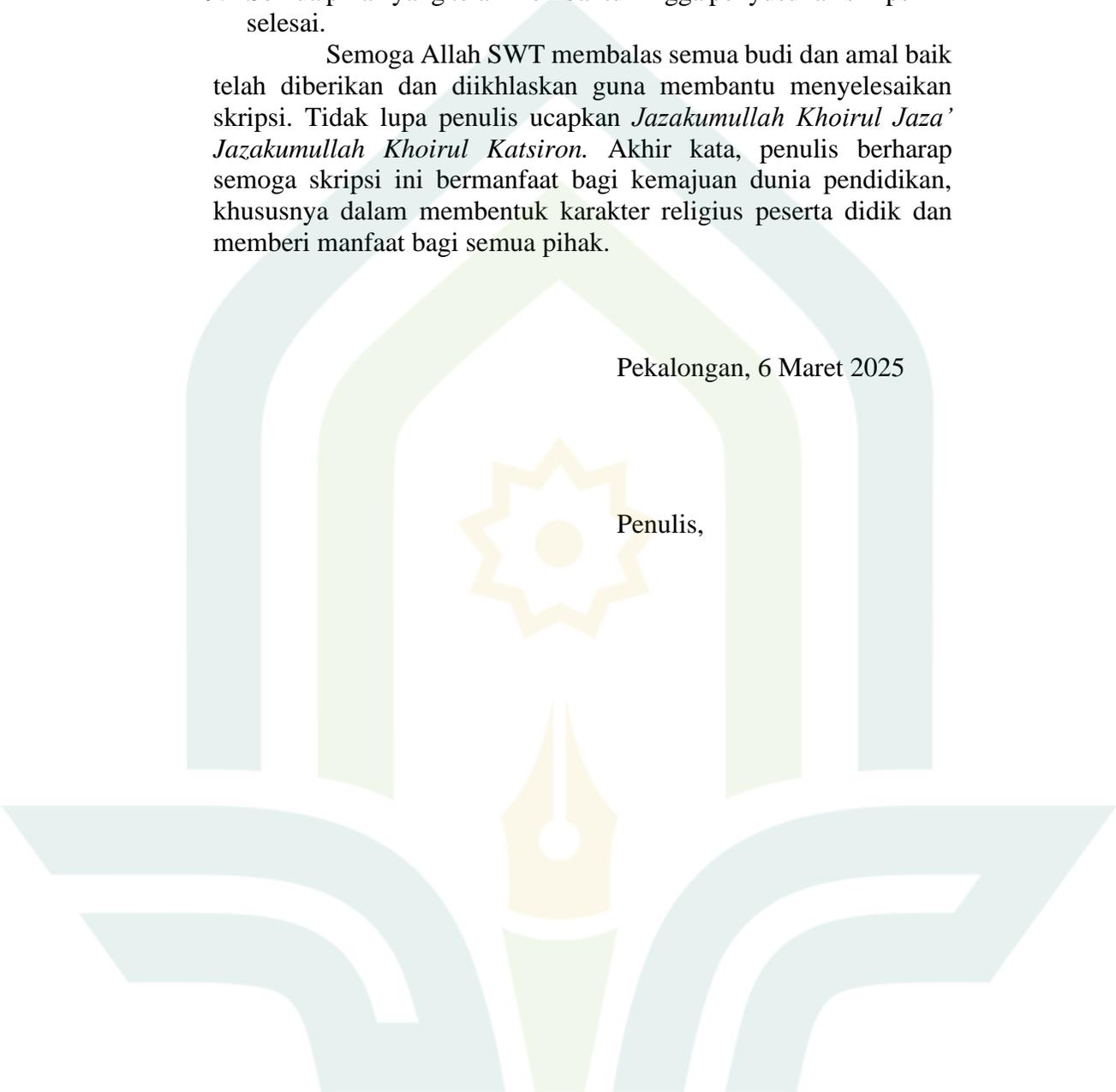
1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Ali Burhan M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ahmad Burhanuddin M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi, serta telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis
7. Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selaku berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi penulis.

8. Seluruh Staff Perpustakaan yang telah membantu penulis dalam melengkapi referensi.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua budi dan amal baik telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu menyelesaikan skripsi. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirul Jaza' Jazakumullah Khoirul Katsiron*. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter religius peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 6 Maret 2025

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xvii
MOTTO	xix
ABSTRAK	xx
KATA PENGANTAR	xxii
DAFTAR ISI	xxiv
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Masalah	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Pola Asuh Orang Tua	6
2.1.1.1 Pengertian Pola Asuh.....	6
2.1.1.2 Jenis-jenis Pola Asuh.....	7
2.1.1.3 Karakteristik Pola Asuh.....	11
2.2 Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Fokus Penelitian	28
3.3 Data dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	38

3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Profil Desa Legokgunung.....	33
4.1.2 Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Anak	35
4.1.3 Faktor yang Menghambat Pembentukan Karakter Religius Anak	42
4.2 Pembahasan	46
4. 2.1 Analisis Pola Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Anak di RT 005 RW 001 Dukuh Sewawar Desa Legokgunung	46
4.2.2 Analisis Faktor yang Menghambat Pembentukan Karakter Religius Anak di RT 005 RW 001 Dukuh Sewawar Desa Legokgunung	52
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Desa Legokgunung	34
Tabel 4.2 Petikan Wawancara Ibu Jumanah	36
Tabel 4.3 Petikan Wawancara Syifa.....	37
Tabel 4.4 Petikan Wawancara Ibu Istiqomah	37
Tabel 4.5 Petikan Wawancara Arif	38
Tabel 4.6 Petikan Wawancara Ibu Fatonah	39
Tabel 4.7 Petikan Wawancara Fares	39
Tabel 4.8 Petikan Wawancara Ibu Ratna.....	40
Tabel 4.9 Petikan Wawancara Arkana	31
Tabel 4.10 Petikan Wawancara Suharti	42
Tabel 4.11 Petikan Wawancara Ikhsan	42
Transkrip Hasil Wawancara	72
Tabel Instrumen Observasi	120
Tabel Pedoman Dokumentas	127
Tabel Hasil Dokumentasi	128

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karakter religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri artinya, terkait dengan aspek kepribadian dan harus dilatih pada anak-anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya. Kemampuan untuk religius tidak terbentuk dengan sendirinya, kemampuan ini diperoleh dengan kemauan, dan dorongan orang lain.

Pendidikan karakter religius sekarang ini dalam kualitas masyarakat mengalami penurunan, seperti terjadinya kekerasan, pornografi, tawuran, dan lainnya. Sehingga dalam pendidikan karakter ini merupakan program pendidikan yang harus diimplementasikan ke dalam pendidikan formal diseluruh jenjang pendidikan nasional. Dengan adanya penerapan pendidikan karakter ini, dapat tercapainya tujuan pendidikan nasional untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif cakap dan lainnya. (Jannah, 2019:77)

Bentuk pertama dari karakter religius adalah hubungan individu dengan Tuhan, yang dapat dicontohkan dengan perilaku patuh, penerimaan kosekuensi dari tindakan seseorang, keikhlasan, optimisme, ketekunan, tanggung jawab, kesadaran diri, dan introspeksi. Bentuk karakter religius kedua dan ketiga melibatkan hubungan individu dengan orang lain. Hubungan kedua individu dengan dirinya sendiri, seperti jujur, bertanggung jawab, konsisten, mandiri, disiplin, pekerja keras, percaya diri, dan berpikiran terbuka. Interaksi kedua individu dengan orang lain. Ketiga, interaksi individu dengan orang lain, seperti kejujuran, dapat dipercaya, tanggung jawab, konsistensi, keberanian, usaha keras, keramahan, dan kasih sayang. Keempat, hubungan pribadi dengan alam, seperti

kegemaran akan kerapian, kegemaran pada binatang, dedikasi pada pelestarian tumbuhan, dan sebagainya. (Wiyani, 2018:92)

Pola asuh orang tua juga sering dikenal sebagai gaya dalam memelihara anak atau membesarkan anak mereka selama mereka tetap memperoleh keperluan dasar yaitu makan, minum, perlindungan, dan kasih sayang. Helmawati (2016:138) mengatakan, “Pola asuh orang tua terhadap anak-anaknya sangat menentukan dan mempengaruhi kepribadian (sifat) serta perilaku anak. Anak menjadi baik atau buruk semua tergantung dari pola asuh orang tua dalam keluarga” (Sumiati, 2024:1).

Keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak sangat tergantung pada bentuk pola asuh yang diterapkan pada orang tua. Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik, seperti makan minum dan kebutuhan non fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang dan sebagainya (Wibowo, 2017:8).

Keluarga merupakan sistem tatanan sosial pertama bagi anak dalam membangun hubungan dengan orang lain. Sistem dalam sebuah keluarga dipimpin oleh orang tua sebagai pusat penggerak kemana arah yang akan dituju. Melalui orang tua anak beradaptasi dengan lingkungan dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku di lingkungannya. Ini disebabkan karena orang tua merupakan dasar pertama bagi pembentukan pribadi anak. Bentuk-bentuk pola asuh orang tua sangat erat hubungannya dengan kepribadian anak setelah menjadi dewasa. Pengasuhan anak tidak akan sama bentuknya di setiap keluarga (Subagia, 2021:5).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di RT 005 RW 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan bahwa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya ada sebagian anak yang pada waktu shalat ashar mereka melaksanakan kewajibannya akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengiraukannya. Dari sepuluh sekolah anak-anak di RT 005 RW 001 Desa Legokgunung

Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ini biasanya langsung menuju ke salah satu rumah warga yang menjual *voucher WiFi* dimana disana mereka telah menyediakan ruangan khusus untuk anak-anak bermain handphone. Disana tidak hanya anak-anak usia sekolah dasar saja melainkan ada dari kalangan sekolah menengah pertama dan kalangan sekolah menengah keatas. Hal ini membuat orang tua semakin khawatir karena orang tua tidak bisa mengawasi langsung apa yang anak tonton di handphonenya, seringkali anak melalaikan kewajibannya untuk melaksanakan sholat ashar dan mengaji.

Dengan itu, tiga sampai empat orang tua dari anak tersebut yang melaporkan kepada kepala RT setempat untuk memberikan peringatan agar membubarkan tempat *WiFi* tersebut karena orang tua merasa anaknya yang semakin susah untuk diatur, semakin berani melawan orangtua, dan bahkan ada yang sampai berbohong mengaku sedang berpuasa dibulan suci ramadhan tetapi ditempat *WiFi* mereka makan karena disana disediakan warung makan, dan yang lebih parahnya lagi disana yang kalangan sekolah menengah atas mengajari anak yang masih sekolah dasar untuk merokok. Saat bertemu dengan orang yang lebih tua, sebagian anak menunjukkan rasa hormat dengan memberikan senyuman dan salam, namun ada juga yang bersikap cuek dan tidak peduli. Fenomena ini mencerminkan adanya penurunan nilai-nilai akhlak di kalangan anak-anak tersebut.

Dari hasil observasi di RT 005 RW 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan mengenai cara mereka mendidik anak tentang perbedaan dan persamaan antara satu sama lain, ditemukan variasi dalam pendekatan mereka. Beberapa orang tua memberikan kebebasan serta bimbingan kepada anak-anak mereka, dengan memberi banyak masukan dan arahan terkait tindakan yang dilakukan oleh anak. Sebaliknya, ada juga orang tua yang jarang menunjukkan kehangatan emosional, serta menerapkan aturan-aturan perilaku secara ketat tanpa memperhatikan kebutuhan anak. Selain itu, keluarga-keluarga ini menghadapi keterbatasan

ekonomi, yang menyebabkan tekanan akibat kemiskinan menghambat kemampuan orang tua untuk berdialog secara timbal balik dengan anak-anak mereka mengenai peraturan-peraturan yang berlaku dalam keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat dan mengkaji penelitian yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Anak”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Penurunan nilai-nilai akhlak dikalangan anak-anak di RT 005 RW 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang disebabkan oleh adanya salah satu warga yang membuka *voucher wifi* di desa tersebut.
2. Pola asuh orang tua yang tidak tepat dalam membentuk karakter religius anak di RT 005 RW 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak di RT 005 RW 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak di RT 005 RW 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat pembentukan karakter religius anak di RT 005 RW 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dibahas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak di RT 005 RW 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang menghambat pembentukan karakter religius anak di RT 005 RW 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk:
 - a. Memperkaya penelitian ilmiah prinsip-prinsip keilmuan terkait analisis pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak.
 - b. Dapat dijadikan pegangan dan acuan bagi penelitian-penelitian terkait analisis pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak.
 - c. Dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan analisis pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak.
2. Secara praktis penelitian ini berguna untuk:
 - a. Bagi Anak Sekolah Dasar
Mengoptimalkan pemahaman tentang analisis pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak
 - b. Bagi Orang Tua
Menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi tentang analisis pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak
 - c. Bagi Penulis
Memperbanyak pemahaman dan pengalaman langsung mengenai analisis bentuk pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian terkait “Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Anak” dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak di Desa Legokgunung antara lain pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh liberal/permisif. Terdapat lima orang tua informan dengan tiga orang tua menggunakan tipe pola asuh otoriter yang dilatarbelangi reaksi sikap anaknya yang dipengaruhi adanya lingkungan teman sebaya contohnya bermain sampai lupa waktu, anak melalaikan tanggung jawabnya yaitu shalat dan mengaji. Kemudian satu orang tua lainnya ada yang menggunakan tipe pola asuh demokratis dengan memberi anak arahan dan kebebasan namun ada batasan. Dan yang terakhir satu orang tua dengan tipe pola asuh permisif, orang tua memberikan kebebasan tanpa batasan.
- b. Faktor yang menghambat pembentukan karakter religius anak di Desa Legokgunung yaitu terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi : rendahnya kesadaran diri anak, dan kurangnya perhatian orang tua. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi : lingkungan, dan juga *smartphone*. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan tanpa adanya pengawasan dan pengontrolan oleh orang tua dapat menjadikan dampak negative pada anak. semakin meluas dan terbukanya akses internet dalam *gadget* yang menampilkan segala hal beberapa diantaranya merupakan suatu hal yang semestinya belum waktunya dilihat oleh anak-anak. Hal ini menjadikan terhambatnya penanaman dan pembentukan karakter religius pada anak di RT 005 RW 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

5.2 Saran

Sebagai bagian akhir skripsi ini, peneliti akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya perlu dijadikan pertimbangan dalam rangka peningkatan pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak RT 005 RW 001 Desa Legokgunung Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

1. Bagi orang tua

Orang tua harus memberikan pengasuhan yang terbaik untuk anaknya dengan memberikan kasih sayang dan memberikan aturan yang tidak berlebihan serta tidak mengabaikan. Selain itu orang tua harus memberikan pengawasan terhadap akses teknologi untuk membantu mencegah anak terlibat dalam perilaku yang tidak pantas atau berbahaya.

2. Bagi anak

Anak yang dididik dengan pola asuh yang baik harus mencerminkan moral yang baik juga untuk teman-temannya supaya menjadi contoh yang bisa dibanggakan, dengan sopan santun anak akan dipandang baik oleh orang lain sebagai tanda bisa menghormati orang yang lebih tua.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dapat tersaji sebagai data acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait pola asuh orang tua untuk membentuk karakter religius anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, Indra. (2022). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun di Jorong Parit Batu Kenagarian Ladang Panjang Kabupaten Pasaman. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*. I (3). 724.
- Badri, R. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai. *Jurnal Pendidikan Islam*. I (4), 574.
- Cahyani, Eka Nur. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas Atas di Sekolah Dasar Negeri Duren 03 Kecamatan Tangerang. *Skripsi*. 90.
- Faiz, Aiman. (2021). Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Basicedu*. V (4),1770.
- fatchurohman, Irwan. (2017). Pendidikan Karakter Prespektif Pendidikan Islam dalam upaya deradikalisasi paham radikal. *Jurnal Kependidikan Islam*. III (1), 29.
- Fatoni, Abdurohman. (2021) . Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan. *Skripsi*.104.
- Hidayati, N. B. (2021). Gambaran Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Selebung Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Journal Of Noncommunicable Diseases*. I (2), 73.
- Ichsan, A. S. (2020). Pandemi Covid-19 dalam Telaah Kritis Sosiologi Pendidikan. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. VII (2), 98.
- Jannah, Miftahul. (2019). Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang di Terapkan di SDTQ-T AN Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, IV (1), 78.
- Kamilah, (2023). Pendidikan Karakter. *Sada Kurnia Pustaka*.
- Karlina, Lilis. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*. I (2), 147.
- Khairunisa. (2024). Implementasi Nilai Karakter Religius Melalui Program Kegiatan Keagamaan. *Journal of Education and Learning*. II (2). 69.
- Kusdi, Solihin Slamet. (2018). Peranan Pola Asuh Orang Tua dalam pembentukkan Karakter Anak. *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam*. I (2),101.

- Masturi. (2023). Implementasi Pola Pengasuhan Orang Tua (Ibu Rumah Tangga) Terhadap Perkembangan Anak di Daerah Ciwaru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*. I (2). 369.
- Millenia, Z. P. (2023). Hubungan Pola Asuh Permissive terhadap Kenakalan. *Jurnal Parenting dan Anak*. I (3). 5
- Musawamah, Muamalatul. (2021). Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak di Kabupaten Demak. *Jurnal pendidikan dan pendidikan agama islam*. III (1), 59.
- Nasution, Permata. (2020). Perilaku Bullying Terhadap Teman Sebaya Pada Remaja. *Jurnal Pendidikan*. I (2), 614.
- Novia, Bagas Okta Ris. (2025). Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. I (2). 9.
- Novianti, R. (2024). Pembentukan Karakter Islami AUD Melalui Pola Asuh Orang Tua. *PT. Serasi Media Teknologi*.
- Novianti, Rita. (2024). Pembentukan Karakter Islami AUD Melalui Pola Asuh Orang Tua. *PT. Serasi Media Teknologi*.
- Pasaribu, Milda. (2023). Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Jekan Raya. *Jurnal Pintar Harati*. XIX (1).29
- Perdana, V. R. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Menggunakan WhatsApp pada Masa Pandemi di TK Islam Gunung Jati Tangerang. UIN Syarif Hidayatullah. *Skripsi*. 3
- Pitaloka, Nindi Nur. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini. *Early Childhood Teacher Education*. II (2). 5.
- Putri, Millenia Zazkia. (2023). Hubungan Pola Asuh Permissive terhadap Kenakalan. *Jurnal Parenting dan Anak*. I (1), 5.
- Rantania, R. (2021). Relevansi Pola Pengasuhan Orang Tua. *Skripsi*. 13.
- Sabrina, Unsa. (2021). Kendala dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. III (5). 3086.
- Salwiah, Asmuddin. (2022). Membentuk Karakter Anak Usia Dini melalui Peran Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. VI (4), 2930.
- Sari, Mita. (2018). Kelekatan Orang Tua Untuk Pembentukan Karakter Anak. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*. I (1). 11.

- Sari, Mita. (2021). Peran Keluarga Dalam Membina Karakter Religius Anak di Desa Cirebon Baru Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang. *Skripsi*.59
- Sari, Puspita. (2023). Mengembangkan Kesadaran Diri Pada Siswa Untuk Mencegah Tindak Perundungan Di Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal*. IV (1), 19.
- Setiawan, A. J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. *CV Jejak*.
- Subagia, Nyoman. (2021). Pola Asuh Orang Tua. *Nilacakra*.
- Sumiati. (2024). Karakteristik Pola Asuh Orang Tua. *CV. Ruang Tentor*.
- Sunarty, Kustiah. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak. *Jurnal Of Educational Science and Technology*. II (3).154
- Suparmi, S. R. (2023). Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Pustaka Rumah Cinta*.
- Surya, Ramadhan Fitra. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Religius Anak (Komplek Griya Permata JL. Melati 2 RT. 16 RW 03 Kelurahan Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala). *Skripsi*. 98
- Ulum, Moh Bahrul. (2024). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak RA Muslimat NU 050 Subulul Huda di Desa Semanding Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*. 17.
- Wardhani, Intan Ramania. (2023). Implementasi Metode Reward dan Punishment dalam. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. IV (2), 406.
- Widwati, Tri. (2021). Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Membentuk Karakter Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. V (6), 6.
- Wiyani, Nofan Ardy. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Manajemen*. Ar-Ruzz Media.
- Wulandari, Destri. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah, dengan Perilaku Bullying Pada Remaja di SMK Kota Payakumbuh. *Skripsi*. 10.
- Yani, F. M. Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. VIII (3), 1037-1038.
- Yanti, Nopi. (2023). Internalisasi Nilai Karakter Religius pada Anak Usia Dini di KB Melati Dusun Serddang Utara. *Jurnal Literasi Unggulan*. I (2). 197.

- Yapalalin, Sintia. (2021). Kajian tentang Pola Asuh Orang tua Terhadap Perilaku Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. III (1). 4
- Zahroh, Rifatus Sholikhah. (2021). Implementasi Pola Asuh Orang Tua Demokratis dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Pengembangan Potensi Anak Usia Dini*. II (3). 68
- Zulfirman, Roni. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran PAI di MAN Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*.1(2). 149-150.

